## REDUPLIKASI DALAM ACARA CATATAN NAJWA DI STASIUN TELEVISI NARASI TV DAN IMPLIKASI TERHADAP PENDIDIKAN

## Oleh Rizal Efendi<sup>1</sup>, Misra Nofrita<sup>2</sup>, Asih Ria Ningsih<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Rokania<sup>1,2,3</sup>

Email: rizale211@gmail.com<sup>1</sup> misra.nofrita@gmail.com<sup>2</sup> asihrianingsih@yahoo.com<sup>3</sup>

## **Article History**

Received : March 2020 Accepted : June 2020 Published : July 2020

## **Keywords**

Reduplication, Najwa Notes on Narrative TV Television Stations

#### **Abstract**

This study aims to describe the use of reduplication in the Najwa Notes program on the Narasi TV television station namely (a) the form of reduplication, and (b) the meaning of reduplication. The object of this research is the reduplication contained in the Najwa Notes on Narasi TV. Data obtained using the note note method. The research instrument is a human instrument with video aids because the TV shows are researched. Data were analyzed using descriptive qualitative methods. The results of the study are as follows. First, the reduplication forms found are (a) full reduplication, divided into two basic words, there are 55 data and invented words. there are 10 data (b) partial reduplication, found 11 data (c) affixed reduplication, found 13 data, and (d) reduplication with phoneme changes. 2 data found 2. Second, the meaning of reduplication found is (a) noun, stating the meaning resembles 3 data found, plural states, 51 data found (b) verb, stating that work is found 5 times over and over again, stating the work is carried out continuously is found as many as 3 data, stating various meanings, as much as 3 data, stating mutually, as much as 5 data, stating the meaning of relaxing actions as much as 2 data (c) adjectives, stating very, as much as 8 data, stating until, as much as 4 data, states at most, as much as 1 data (d) number words, states for the sake of, as much as 1 data, states specificity, as much as 2 data, states collectively, as much as 1 data. The conclusion of this research is that in the Najwa Notes program on TV Narrative TV station there are forms and meanings of reduplication namely full reduplication of both basic and invented words, partial reduplication, reduplication of affixes, reduplication with phoneme changes and there are also meanings according to the basic words namely nouns, verbs, adjectives, and number words.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan reduplikasi dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV yaitu (a) bentuk reduplikasi, dan (b) makna

reduplikasi. Objek penelitian ini adalah reduplikasi yang terdapat dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV. Data diperoleh menggunakan metode simak catat. Instrumen penelitian adalah human instrument dengan alat bantu berupa video karena yang diteliti berupa acara TV. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk reduplikasi yang ditemukan adalah (a) reduplikasi penuh, terbagi menjadi dua yaitu kata dasar terdapat 55 data dan kata jadian terdapat 10 data (b) reduplikasi sebagian, ditemukan data sebanyak 11 data (c) reduplikasi berafiks, ditemukan data sebanyak 13 data, dan (d) reduplikasi dengan perubahan fonem. Ditemukan data sebanyak 2 data Kedua, makna reduplikasi yang ditemukan adalah (a) kata benda, yang menyatakan arti menyerupai ditemukan data sebanyak 3 data, menyatakan jamak, ditemukan sebanyak 51 data (b) kata kerja, menyatakan pekerjaan berkali-kali ditemukan sebanyak 5 data, menyatakan pekerjaan berlangsung dilakukan terus menerus ditemukan sebanyak 3 data, menyatakan makna bermacam-macam, sebanyak 3 data, menyatakan saling, sebanyak 5 data, menyatakan makna perbuatan santai sebanyak 2 data (c) kata sifat, menyatakan sangat, sebanyak 8 data, menyatakan sampai, sebanyak 4 data, menyatakan paling, sebanyak 1 data (d) kata bilangan, menyatakan demi, sebanyak 1 data, menyatakan kekhususan, sebanyak 2 data, menyatakan kolektif, sebanyak 1 data. Simpulan dalam penelitian ini yaitu didalam acara Catatan Najwa di Stasiun televisi Narasi TV terdapat adanya bentuk dan makna reduplikasi yaitu reduplikasi penuh baik kata dasar dan jadian, reduplikasi sebagian, reduplikasi berafiks, reduplikasi dengan perubahan fonem dan terdapat juga maknanya sesuai kata dasarnya yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan.

#### A. Pendahuluan

Bahasa digunakan oleh manusia untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan lingkungannya, dengan demikian, bahasa tidak mungkin hilang sepanjang manusia tetap menggunakannya sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan dan memahami gagasan, pikiran dan pendapat. Bahasa akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, maupun wacana serta berkesinambungan satu bidang dengan bidang lain (Rohmadi, dkk., 2010:3). Manusia dapat mengungkapkan segala ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain dengan bahasa. Salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu dan digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa juga dapat berupa bahasa formal dan bahasa informal. Bahasa formal biasanya digunakan dalam acara-acara resmi, sedangkan bahasa informal digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Salah satu ilmu yang mempelajari bahasa adalah morfologi. Morfologi merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari tentang susunan kata atau pembentukan kata. Menurut Mulyana, (2007: 5), secara etimologis istilah morfologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu gabungan kata morphe yang berarti 'bentuk', dan logos yang artinya 'ilmu'. Dalam kajian morfologi, terdapat adanya morfologis, jenis-jenis proses salah satunya berkaitan dengan proses reduplikasi (bentuk ulang). Proses pengulangan reduplikasi ialah atau pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagainya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar. Setiap kata ulang sudah tentu memiliki bentuk dasar. (Charlina dan Mangatur Sinaga, (2007:37).

Fenomena reduplikasi tidak hanya terdapat pada bahasa tulis atau biasa disebut ragam tulis melainkan, juga terdapat pada bahasa lisan atau biasa disebut dengan ragam lisan. Ragam bahasa lisan adalah ragam bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, ragam lisan

digunakan dalam percakapan baik itu orasi, ceramah, diskusi dan sebagainya. Bahasa lisan ini lebih eskpresif dimana mimik, intonasi, dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Bahasa lisan digunakan dalam acara formal, informal, dan nonformal. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah bahasa lisan yang mengandung reduplikasi dalam acara Catatan Najwa di Narasi TV.

Media merupakan salah satu alat yang sangat berperan penting bagi perkembangan bahasa. Salah satu media yang sangat berperan penting bagi perkembangan bahasa vaitu media elektronik. Salah satunya yaitu stasiun televisi. Televisi merupakan sumber untuk mendapatkan informasi berupa pengetahuan, hiburan dan lain sebagainya. Salah satu stasiun televisi digital yang menayangkan berbagai program acara adalah Narasi TV. Narasi TV merupakan startup yang didirikan Najwa sejak awal tahun 2018. Narasi TV saat ini telah memiliki 14 program yang didistribusikan secara digital baik melalui situsnya maupun youtube. Catatan Najwa disebut juga dengan gelar wicara yang berarti suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seseorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

Berikut ini adalah contoh reduplikasi yang terdapat di dalam pembuka acara Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV, dengan tema "Soal Cina dan Jilbab Blak-Blakan Merawat Indonesia Catatan Najwa", yang dihadiri oleh 3 orang dan dipandu oleh Najwa narasumber Shihab, adapun narasumber dalam acara tersebut yaitu (1) Yunarto Wijaya (Mas Toto), adalah Direktur Eksekutif Charta Politika Indonesia. (2) H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P., Gubernur Jawa Tengah periode kedua yang menjabat sejak 5 September 2018. dan (3) Yenny Wahid, Ariffah bernama lengkap Zannuba Chafsoh adalah seorang aktivis Islam dan politisi Indonesia. Konteks pada kalimat berikut ini adalah Najwa Shihab dalam pembukaan acaranya menyampaikan.

(1) Kelamaan wawancara politisi jadi suka ikut *klaim-klaim* 

# (2) Politisi itu memang ada seninya teman-teman

Berdasarkan kalimat tersebut, terdapat reduplikasi penuh. Hal ini dapat kalimat dibuktikan pada (1) bentuk pengulangan kata terdapat pada klaimklaim, kata "klaim yang merupakan perulangan seluruh bentuk dasar, yang berasal dari kata dasar "klaim". Makna dari reduplikasi tersebut menyatakan banyak, yaitu banyak klaim. Sedangkan pada kalimat (2) bentuk perulangan kata terdapat pada teman-teman, kata teman yang merupakan perulangan bentuk dasar, yang berasal dari kata dasar teman sahingga mengandung makna menyatakan banyak, yaitu banyak teman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk reduplikasi yang ada dalam acara Catatan Najwa di Televisi Narasi TV? Stasiun Bagaimana makna reduplikasi yang ada dalam acara Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV? Adapun dua tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu; Pertama, Untuk mendeskripsikan bentuk reduplikasi yang ada dalam acara Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV. Kedua, Untuk mendeskripsikan makna reduplikasi yang ada dalam acara Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV?.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, dapat memberikan tambahan pengetahuan studi tentang reduplikasi, mengenai khususnya reduplikasi dalam bahasa lisan. Secara praktis, dapat memberikan informasi yang berarti khususnya bagi peneliti dan pada umumnya pembaca mengenai reduplikasi dalam acara Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Reduplikasi dalam Acara Catatan Najwa dengan Tema "Soal Cina dan Jilbab Blakblakan Merawat Indonesia". Pembahasan pada penelitian ini mengenai bentuk dan makna reduplikasi yang terdapat dalam acara Catatan Najwa di Stasiun Narasi TV.

## **B.** Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis meneliti sebuah acara TV yang berjudul Catatan Najwa di Stasiun Televisi Narasi TV "Soal China dan Jilbab Blak-Blakkan Merawat Indonesia". Pada tahapan awal penulis memulai penelitiannya dengan menulis

terlebih dahulu kemudian proposal dilanjutkan dengan menulis skripsi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Menurut kualitatif. Moleong penelitian kualitatif (2005:6),adalah penelitian bermaksud untuk yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dikatakan kualitatif karena ini bersifat alamiah penelitian dan didasarkan pada pengamatan manusia dalam proses mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa bentuk dan makna pengulangan kata dalam dialog Najwa Shihab dan narasumbernya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat. Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data

yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2007: 29). Dalam teknik ini, metode simak dilakukan dengan cara menyimak dengan cermat tentang dialog yang dilakukan Najwa dan tamunya. Setelah itu dilanjut dengan metode catat dengan cara mencatat semua kata yang dilontarkan oleh si Najwa dan Teknik narasumbernya. Mencatat dilakukan seiring dengan teknik simak dengan menggunakan buku catatan dan alat tulis. Kemudian Mahsun, (2005:93) teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari pengguna bahasa, secara lisan dalam dialog Najwa dan narasumbernya.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Mahsun. (2005 :78) mengemukakan bahwa fokus dari analisis kualitatif adalah pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) mendengarkan hasil rekaman video (2) mentranskipkan data yang diperoleh (3) mengumpulkan data berdasarkan kategorinya (4) menandai tuturan yang mengandung reduplikasi (5) menganalisis bentuk dan makna terjadinya reduplikasi (6) menyajikan hasil analisis reduplikasi.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam acara Catatan Najwa di stasiun Narasi TV mengenai bentuk dan makna sebagai berikut: reduplikasi Bentuk Reduplikasi, pada bentuk reduplikasi yang didapat dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV yaitu (1) reduplikasi penuh, pada reduplikasi penuh terbagi menjadi 2 yaitu *pertama*, reduplikasi penuh kata dasar ditemukan sebanyak 55 data. Dari 55 data penulis paparkan 3 contoh reduplikasi yang didapat, teman-teman, anak-anak, guruguru. Kedua, reduplikasi penuh kata jadian ditemukan sebanyak 10 data. Dari 10 data penulis paparkan 3 contoh reduplikasi yang didapat, gerakan-gerakan, pilihan-pilihan, kegiatan-kegiatan. Selanjutnya, (2) reduplikasi sebagian, ditemukan sebanyak 11 data, Dari 11 data penulis paparkan 3 contoh reduplikasi

yang didapat, *tertawa-tawa*, bersamasama, melihat-lihat (3) reduplikasi berafiks, ditemukan sebanyak 13 data, Dari 13 data penulis paparkan 3 contoh reduplikasi yang didapat, berlebih-lebihan, babi-babian, mudah-mudahan **(4)** reduplikasi dengan perubahan fonem, ditemukan sebanyak 2 data. Karna 2 data maka penulis paparkan kedua contoh reduplikasi yang didapat, bolak-balik, serta-merta.

Makna Reduplikasi, pada makna reduplikasi yang didapat dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV yaitu; Pertama reduplikasi kata benda, pada makna reduplikasi kata benda terbagi menjadi 3 yaitu; (a) menyatakan arti bermacam-macam, tidak peneliti temukan makna ini didalam acara Catatan Najwa, (b) Menyatakan arti menyerupai, ditemukan sebanyak 3 data, Contoh data yang didapat, pengkotak-kotakan, babihahian. mengkavling-kavling, (c) menyatakan arti jamak atau banyak, ditemukan sebanyak 51 data. Dari 51 data penulis paparkan 3 contoh reduplikasi yang didapat, teman-teman, orang-orang, ruang-ruang.

Kedua reduplikasi kata kerja, pada makna reduplikasi kata kerja terbagi

menjadi 5 yaitu; (a) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang, ditemukan sebanyak 5 mengaduk-aduk, data. Contoh nya, tertawa-tawa, dicat-cat (b) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung, atau dilakukan terus-menerus. ditemukan sebanyak 3 data, contohnya, bincangbincang, bantu-bantu (c) menyatakan makna bermacam-macam atau berjenisjenis, ditemukan sebanyak data, Contohnya, narasi-narasinya, masukanmasukan, dibuat-buat (d) menyatakan makna berbalasan (saling), ditemukan sebanyak 5 data, contohnya, sama-sama, salah-salahin. melihat-lihat (e) menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai, ditemukan sebanyak 1 data. Contohnya, jalan-jalan .

Ketiga reduplikasi kata sifat. Pada makna reduplikasi kata sifat dibagi menjadi 3 yaitu; (a) menyatakan makna sangat atau amat, arti lebih (intensitas), ditemukan sebanyak 9 data, contohnya, berlebih-lebihan, betul-betul, baik-baik, (b) menyatakan makna sampai atau pernah, ditemukan sebanyak 3 data, contohnya, kira-kira. rame-rame. mendadak-

mendadak, (c) menyatakan makna superlative atau paling (diikuti oleh prefiks-se), ditemukan sebanyak 1 data, contohnya, *seluas-luasnya*.

Keempat reduplikasi kata bilangan, pada makna reduplikasi kata bilangan dibagi menjadi 3 yaitu; (a) menyatakan makna demi, ditemukan sebanyak 1 data, contohnya, satu-satu, (b) menyatakan makna kekhususan (diikuti oleh sufiksnya), ditemukan sebanyak 2 data, contohnya, dua-duanya, tebal-tebalnya, (c) menyatakan makna kolektif, ditemukan sebanyak 1 data, contohnya, bagi-bagi.

#### 2. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian bentuk dan makna reduplikasi yang ditemukan dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV dapat dilihat sebagai berikut. Pertama reduplikasi penuh yaitu perulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Dapat juga dikatakan bahwa reduplikasi penuh adalah mengulang bentuk dasar secara keseluruhan. Pada reduplikasi penuh ini dibagi menjadi 2 yaitu reduplikasi penuh kata dasar dan

reduplikasi penuh kata jadian, penggunaan reduplikasi penuh kata dasar bisa kita lihat pada bentuk dasarnya dan pengulangannya dibelakang. Pada reduplikasi penuh kata dasar memiliki makna menyatakan bermacam-macam, dan lebih dominan menyatakan makna jamak atau banyak. Penggunaan reduplikasi penuh kata jadian bisa kita lihat pada bentuk jadian yang ada, dan diulang lagi dibelakangnya. Pada reduplikasi penuh kata jadian memiliki makna menyatakan jamak atau banyak.

Kedua reduplikasi sebagian yaitu perulangan sebagian bentuk dasarnya, maksudnya bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Hampir semua bentuk dasar perulangan golongan ini berupa kata kompleks. Untuk menentukan makna yang didapat dalam reduplikasi sebagian lebih dominan kedalam kata kerja yaitu untuk menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali berulang-ulang, atau pekerjaan menyatakan bahwa yang disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung dan menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai.

*Ketiga* reduplikasi Berafiks yaitu perulangan bentuk dasar yang disertai pembubuhan afiks, baik prefiks, sufiks, infiks, maupun konfiks. Reduplikasi ini terjadi bersama-sama dengan pembubuhan afiks yang mendukung salah satu fungsi. Untuk menentukan makna yang didapat dalam reduplikasi berafiks yaitu untuk menyatakan bermacam-macam, menyatakan makna sangat atau amat, dan menyatakan makna kolektif

Keempat reduplikasi dengan perubahan fonem yaitu perulangan yang menyebabkan terjadinya perubahan fonem didalam kata ulang itu. Kata ulang jenis ini sangat sedikit. Pada reduplikasi dengan perubahan fonem memiliki makna untuk menyatakan arti bermacam-macam, menyatakan makna jamak atau banyak, dan menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilihat bahwa pembahasan mengenai bentuk dan makna yang didapat di dalam acara Catatan Najwa di stasiun televisi Narasi TV sesuai dengan bentuknya digunakan untuk menyatakan bermacammacam, menyatakan makna jamak atau banyak, menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang, menyatakan bahwa pekerjaan yang

disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung, menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai, menyatakan makna sangat atau amat, dan menyatakan makna kolektif.

## D. Simpulan dan Saran

## 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang reduplikasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Bentuk kata ulang (reduplikasi) yang ditemukan di dalam penelitian adalah; Reduplikasi penuh yaitu terbagi menjadi dua yaitu; kata dasar dan kata jadian, reduplikasi sebagian, reduplikasi berafiks, dan reduplikasi dengan perubahan fonem. Berdasarkan data yang didapat maka bentuk reduplikasi yang lebih banyak ditemukan yaitu bentuk reduplikasi penuh terdapat 65 data.
- b) Makna kata ulang (reduplikasi) yang ditemukan dalam penelitian ini adalah;
- (1) Reduplikasi kata benda yaitu terbagi menjadi tiga antara lain; (a) menyatakan arti bermacam-macam, (b) menyatakan arti menyerupai, dan (c) menyatakan

arti jamak atau banyak. (2) Reduplikasi kata kerja yaitu terbagi menjadi lima antara lain; (a) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang, (b) menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung, dilakukan terus menerus, menyata, (c) menyatakan makna bermacam-macam atau berjenis-jenis, (d) Menyatakan makna berbalasan (saling), (e) menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai. Reduplikasi kata sifat yaitu terbagi menjadi 3 antara lain; (a) menyatakan makna sangat atau amat. (b) menyatakan makna sampai atau pernah, (c) menyatakan makna superlatih atau paling (diikuti prefiks-se). **(4)** Reduplikasi kata bilangan yaitu dibagi menjadi tiga antara lain; (a) menyatakan makna demi, (b) menyatakan makna kekhususan (diikuti sufiks-nya), (c) makna kolektif. menyatakan Berdasarkan data yang didapat maka makna reduplikasi yang lebih banyak ditemukan yaitu makna reduplikasi kata benda yang menyatakan jamak atau banyak terdapat 51 data.

## 2.Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari pembahasan dan analisis sebagai berikut.

- a) Penelitian reduplikasi dalam acara Catatan Najwa di stasiun Televisi Narasi TV hanya dibatasi pada bentuk, dan makna reduplikasi, dan masih banyak masalah yang lain yang belum disentuh oleh penelitian ini, seperti proses morfologis, morfofonemik dan lainnya, karena itu penelitian yang sejenis perlu dilakukan pada kesempatan berikutnya.
- b) Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian relevan dan penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai perbandingan untuk mencapai hasil penelitian yang sempurna.

## 3.Implikasi terhadap Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah. Kajian mengenai acara TV dengan menggunakan proses pengulangan bentuk dan makna, dapat pula menjadi salah satu

model pembelajaran baru yang mungkin dapat diterapkan oleh pendidik sebagai satu metode pembelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik melalui pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. maupun diterapkan dalam pembelajaran mahasiswa di Perguruan Tinggi. Bukti nyatanya dapat dilihat dalam kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP. Tepatnya pada KI (kompetensi inti) 3 dan KD (kompetensi dasar) 3.1. Berikut ini bunyi dari KI dan KD tersebut.KI 3 yang berbunyi memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu budaya pengetahuan, teknologi, seni, terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KD 3.1 yang berbunyi memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik memalui lisan maupun tulisan. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam pemahaman teks eksposisi. Kaidah kebahasaan membentuk teks yang eksposisi terdiri dari 11 beberapa unsur, yakni pengenalan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), dan jenis kata. Jenis kata terdiri dari kata ulang (reduplikasi), kata ganti, dan kata transisi (kata penghubung antarkalimat). Jadi penelitian ini dapat digunakan dalam pokok bahasan kaidah kebahasaan kata ulang (reduplikasi).

## Daftar Pustaka

- Charlina dan Mangatur Sinaga. (2007). *Morfologi*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo
  Persada.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo
  Persada.
- Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa : Bentuk dan struktur Bahasa Jawa*.
  Yogyakarta : Kanwa Publisher.'
- Rohmadi, dkk. (2010). Morfologi: *Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta:
  Yuma Pustaka.